

# **PENGARUH TINGKAT KESULITAN KEUANGAN, RISIKO LITIGASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN KONSERVATISME AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)**

Popon Komariah

Jurusan Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Kuningan

Koresponden: email [20190610069@uniku.ac.id](mailto:20190610069@uniku.ac.id)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat kesulitan keuangan, risiko litigasi dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan konservatisme akuntansi sebagai variabel moderasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Populasi penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Sampel yang diperoleh dengan menggunakan metode purposive sampling sebanyak 44 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder dengan menggunakan data laporan keuangan. Teknik analisis data dengan analisis regresi moderasi dengan menggunakan eviews 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan tingkat kesulitan keuangan, risiko litigasi dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Tingkat kesulitan keuangan dan risiko litigasi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Konservatisme akuntansi memoderasi pengaruh tingkat kesulitan keuangan dan risiko litigasi terhadap kinerja keuangan, namun tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Tingkat Kesulitan Keuangan, Risiko Litigasi, Ukuran Perusahaan, Konservatisme Akuntansi

## **PENDAHULUAN**

Menurut laporan World Population Prospects 2022 oleh PBB, populasi dunia diproyeksikan mencapai 8 miliar jiwa pada 15 November 2022. Populasi dunia per tahunnya diproyeksikan meningkat sekitar 140 juta bayi lahir. Tahun 2030 diperkirakan penduduk dunia mencapai 8,5 miliar jiwa. Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar nomor 4 di dunia, dengan jumlah penduduk mencapai 276.639.440 jiwa (Arieza, 2023). Dengan jumlah penduduk terbesar keempat, Indonesia menjadi pasar besar untuk industri properti dan real estate, membuka peluang investasi di sektor properti residensial.

Sektor properti dan real estate dipilih para investor untuk investasi jangka panjang. Perusahaan properti dan real estate memiliki struktur modal yang tinggi. Kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu tolok ukur dalam pengambilan keputusan investasi. Kinerja keuangan merupakan hasil dari aktivitas perusahaan dalam mengelola seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan perusahaan. Kinerja juga merupakan prestasi atau pencapaian yang menunjukkan kemampuan, dan menjadi ukuran keberhasilan suatu perusahaan (Fairuzaini et al., 2019). Pada kuartal III tahun 2022, kinerja sektor properti dan real estate turun hingga 14%, dengan beberapa emiten berstatus pailit, seperti PT Forza Land Indonesia Tbk. (FORZ), PT Cowell Development Tbk (COWL), dan PT Hanson International Tbk (MYRX) (Afriyadi, 2022). Pada tahun 2023, PT Saptausaha Gemilangindah Tbk (SAGE) melakukan IPO, di mana dana IPO digunakan untuk membayar utang (Gani, 2022). ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan, dengan standar ROA untuk perusahaan industri sebesar 5,98% (Lukviarman, 2016:208).

Berdasarkan data, rata-rata ROA perusahaan selama 5 tahun dari 46 perusahaan sektor properti dan real estate menunjukkan 9 perusahaan yang ideal dan 37 perusahaan tidak ideal. Hal ini perlu dianalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Menurut Lockwood dkk. (2004), faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan antara lain adalah risiko dan ukuran perusahaan. Sementara Magee (1996) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Menurut Wu dkk. (2020), risiko litigasi juga mempengaruhi kinerja keuangan.

Dalam penelitian ini, faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yang digunakan adalah tingkat kesulitan keuangan, risiko litigasi, dan ukuran perusahaan. Kesulitan keuangan dapat mempengaruhi kinerja keuangan melalui penurunan pendapatan yang mempengaruhi kesulitan keuangan, sehingga bisa menyebabkan perusahaan pailit. Risiko litigasi mempengaruhi kinerja keuangan dengan menyebabkan perusahaan menghadapi hambatan pembiayaan eksternal, biaya reputasi, dan biaya hukum yang tinggi. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana perusahaan diklasifikasikan dalam skala besar dan skala kecil (Damayanti dkk, 2023). Ukuran perusahaan berhubungan erat dengan total aset dan penjualan, yang mempengaruhi kepercayaan investor terhadap perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi diantaranya Debt covenant (kontrak hutang), bonus plan (rencana bonus), dan political cost (biaya politik) (Martika dkk, 2021). Faktor konservatisme akuntansi digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini untuk menguji kembali inkonsistensi hasil penelitian terkait kesulitan keuangan, risiko litigasi, ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan. Company size is a characteristic of a company which is one of the standards for investors to evaluate the risk of the company in terms of the company's characteristics, one of which is seen from the total assets owned (Wiharno dkk, 2021).

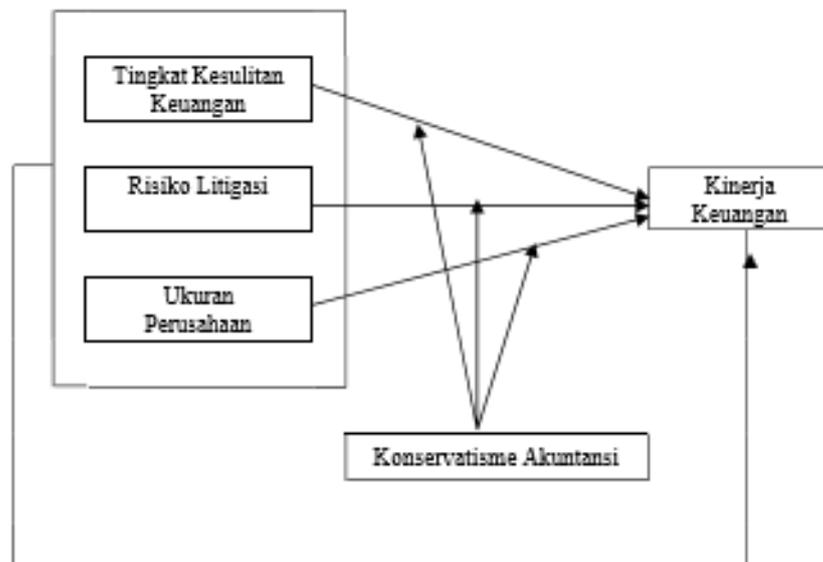
Fokus penelitian ini dilakukan pada perusahaan properti dan real estate yang memiliki multiplier effect yang menyentuh 174 industri lainnya, serta berperan sebagai sektor pendorong perekonomian nasional Indonesia. Mengingat kontribusinya yang besar terhadap tenaga kerja dan ekonomi, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan di sektor ini sangat penting. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah "Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan, Risiko Litigasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Konservatisme Akuntansi sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)".

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris beberapa hal: pertama, pengaruh tingkat kesulitan keuangan, risiko litigasi, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor properti dan real estate; kedua, dampak dari tingkat kesulitan keuangan terhadap kinerja keuangan; ketiga, pengaruh risiko litigasi terhadap kinerja keuangan; keempat, pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan; kelima, konservatisme akuntansi sebagai variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan antara tingkat kesulitan keuangan dan kinerja keuangan; keenam, konservatisme akuntansi sebagai variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan antara risiko litigasi dan kinerja keuangan; dan ketujuh, konservatisme akuntansi sebagai variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan antara ukuran perusahaan dan kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan sektor properti dan real estate di Indonesia serta bermanfaat bagi para akademisi dan praktisi dalam memperdalam pengetahuan dan kemampuan berpikir ilmiah.

### Kerangka Teori

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dijelaskan paradigma penelitian dalam penelitian ini dapat dijelaskan secara visualisasi sebagaimana gambar sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Paradigma Penelitian**

### Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir, peneliti menetapkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Tingkat kesulitan keuangan, risiko litigasi dan ukuran perusahaan berpengaruh simultan terhadap kinerja keuangan.

H2: Tingkat kesulitan keuangan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

- H3: Risiko litigasi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
- H4: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
- H5: Konservatisme akuntansi memoderasi pengaruh tingkat kesulitan keuangan terhadap kinerja keuangan.
- H6: Konservatisme akuntansi memoderasi pengaruh risiko litigasi terhadap kinerja keuangan.
- H7: Konservatisme akuntansi memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan

## METODE PENELITIAN

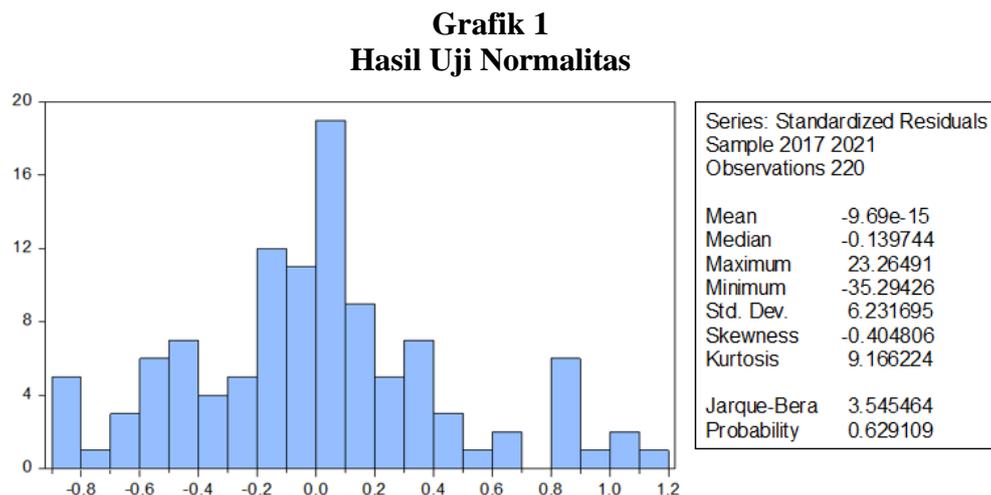
Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif digunakan penulis untuk menggambarkan masing-masing variabel yang diteliti yaitu gambaran tentang tingkat kesulitan keuangan, risiko litigasi, ukuran perusahaan, kinerja keuangan dan konservatisme akuntansi. Metode verifikatif digunakan penulis untuk menganalisis reputasi konservatisme akuntansi sebagai pemoderasi pengaruh tingkat kesulitan keuangan, risiko litigasi dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2021 yaitu 52 perusahaan dengan periode 5 tahun = 260 data pengamatan. Dimana data ini diperoleh dari sumber data sekunder, yaitu Indonesia Stock Exchange (IDX). Sampel yang diperoleh dengan menggunakan metode purposive sampling sebanyak 44 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder dengan menggunakan data laporan keuangan. Teknik analisis data dengan analisis regresi moderasi dengan menggunakan eviews 9.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

#### Uji Normalitas



Berdasarkan tabel 1 hasil uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas adalah  $0,629109 > 0,05$  hal ini berarti bahwa residual data berdistribusi normal dan model regresi memenuhi uji normalitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	3.215948	Prob. F(2,193)	0.4904
Obs*R-squared	3.569188	Prob. Chi-Square(2)	0.4814

Sumber: Output *E-Views* 9.0

Berdasarkan hasil tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa nilai Prob. ChiSquare Obs\*R-squared  $0.4814 > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima yang artinya bahwa data yang digunakan tidak terdapat korelasi serial dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

## Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

**Tabel 2**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

R-squared	0.786587	Mean dependent var	2.087958
Adjusted R-squared	0.769308	S.D. dependent var	6.937199
S.E. of regression	5.509254	Akaike info criterion	6.282037
Sum squared resid	6464.951	Schwarz criterion	6.390016
Log likelihood	-684.0240	Hannan-Quinn criter.	6.325641
F-statistic	22.37294	Durbin-Watson stat	1.926405
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output *E-Views* 9.0

Berdasarkan tabel 2 didapat nilai Adjust R-square sebesar 0,769308 artinya 76,93% variasi kinerja keuangan dipengaruhi oleh tingkat kesulitan keuangan, risiko litigasi dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 23,07% kinerja keuangan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Uji Hipotesis

### Uji F

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

R-squared	0.786587	Mean dependent var	2.087958
Adjusted R-squared	0.769308	S.D. dependent var	6.937199
S.E. of regression	5.509254	Akaike info criterion	6.282037
Sum squared resid	6464.951	Schwarz criterion	6.390016
Log likelihood	-684.0240	Hannan-Quinn criter.	6.325641
F-statistic	22.37294	Durbin-Watson stat	1.926405
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output *E-Views* 9.0

Berdasarkan tabel 3 diatas, nilai Fhitung sebesar 22,37294 nilai Ftabel pada tingkat signifikan 0,05 dengan  $df(n-k-1) = 220-3-1 = 216$  hasil diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $22,37294 > 2.65$ ) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian hipotesis 1 tingkat kesulitan keuangan, risiko litigasi, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

## Uji t

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Parsial**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.718306	2.499008	2.288230	0.0102
FD	-0.378711	0.175223	-2.161313	0.0318
RL	-0.342386	0.169536	-2.019550	0.0447
UP	0.494862	0.138480	3.573530	0.0067
FD^KA	0.017523	0.004380	4.001007	0.0002
RL^KA	0.134529	0.035564	3.782701	0.0045
UP^KA	0.014659	0.004727	3.101027	0.0075

Sumber: Output *E-Views* 9.0

Berdasarkan tabel 4 diketahui nilai thitung dan signifikansi untuk masing-masing variabel bebas sehingga dapat dilakukan uji parsial yaitu:

1. Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan tabel 4 pengujian variabel tingkat kesulitan keuangan terhadap kinerja keuangan menghasilkan nilai statistik thitung sebesar - 2.161313. Untuk nilai ttabel pada probabilitas = 0,05 dengan  $df(n-k) = 220 - 3 = 217$  diperoleh nilai ttabel sebesar 1.651906. Karena -thitung < -ttabel ( $- 2.161313 < -1.651906$ ) dengan nilai probabilitas  $0.0318 < 0.05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kesulitan keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian hipotesis 2 diterima.
2. Pengaruh Risiko Litigasi terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan tabel 4 pengujian variabel risiko litigasi terhadap kinerja keuangan menghasilkan nilai statistik thitung sebesar -2.019550 Untuk nilai ttabel pada probabilitas = 0,05 dengan  $df(n-k) = 220 - 3 = 217$  diperoleh nilai ttabel sebesar 1.651906. Karena -thitung < -ttabel ( $-2.019550 - 1.651906$ ) dengan nilai probabilitas  $0.0447 < 0.05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko litigasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian hipotesis 3 diterima.
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan tabel 4 pengujian variabel ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan menghasilkan nilai statistik thitung sebesar 3.573530. Untuk nilai ttabel pada probabilitas = 0,05 dengan  $df(n-k) = 220 - 3 = 217$  diperoleh nilai ttabel sebesar 1.651906. Karena thitung > ttabel ( $3.573530 > 1.651906$ ) dengan nilai probabilitas  $0.0067 < 0.05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian hipotesis 4 diterima.
4. Konservatisme Akuntansi Memoderasi Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan tabel 4 nilai koefisien pengujian variabel moderasi

konservatisme akuntansi antara tingkat kesulitan keuangan terhadap kinerja keuangan sebesar 0.017523 lebih tinggi dari pada nilai koefisien pengujian sebelum adanya variabel moderasi yaitu sebesar -0.378711 satuan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai koefisien setelah adanya variabel moderasi dengan nilai probabilitas 0.0002 ( $< 0.05$ ) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa konservatisme akuntansi memoderasi pengaruh tingkat kesulitan keuangan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian hipotesis 5 diterima.

5. Konservatisme Akuntansi Memoderasi Pengaruh Risiko Litigasi terhadap Kinerja keuangan. Berdasarkan tabel 4 nilai koefisien pengujian variabel moderasi konservatisme akuntansi antara risiko litigasi dengan kinerja keuangan sebesar 0.134529 lebih tinggi dari nilai koefisien pengujian sebelum adanya variabel moderasi yaitu sebesar -0.342386. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai koefisien setelah adanya variabel moderasi dengan nilai probabilitas 0.0045 ( $< 0.05$ ) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa konservatisme akuntansi memoderasi pengaruh risiko litigasi terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian hipotesis 6 diterima.
6. Konservatisme Akuntansi Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan tabel 4 nilai koefisien pengujian variabel moderasi konservatisme akuntansi antara ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan sebesar 0.014659 lebih kecil dari nilai koefisien pengujian sebelum adanya variabel moderasi yaitu sebesar 0.494862. Hal ini menunjukkan adanya penurunan nilai koefisien setelah adanya variabel moderasi dengan nilai probabilitas 0,0075  $< 0,05$  artinya  $H_0$  ditetima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa konservatisme akuntansi tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian hipotesis 7 ditolak.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan, Risiko Litigasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil dari analisis regresi dalam penelitian ini uji F menunjukan bahwa tingkat kesulitan keuangan, risiko litigasi, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini artinya jika terjadi peningkatan pada tingkat kesulitan keuangan, risiko litigasi dan ukuran perusahaan maka kinerja keuangan pun akan berubah. Signifikan artinya penelitian ini bisa digeneralisasikan ke populasi.

### **Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil uji t menunjukkan tingkat kesulitan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya, semakin tinggi tingkat kesulitan keuangan perusahaan, semakin rendah kinerja keuangannya, dan sebaliknya. Pengaruh signifikan ini menunjukkan bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada seluruh populasi. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan memberikan sinyal negatif kepada investor bahwa kinerja keuangannya buruk, sejalan dengan teori sinyal. Kesulitan keuangan menghambat perusahaan memenuhi kewajiban operasional, menurunkan operasional, penjualan, dan pendapatan, sehingga menyebabkan kerugian dan menurunkan kinerja keuangan. Penelitian ini konsisten dengan (Rubab dkk., 2022) yang menyatakan bahwa financial distress berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di bursa efek Pakistan (2016–2022). Selain

itu, sejalan pula dengan (Basovniková dkk., 2018), (Li dkk., 2021), (Ahmad dkk., 2020), dan (Mahmood dkk., 2018) yang menyatakan bahwa kesulitan keuangan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

### **Pengaruh Risiko Litigasi terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa risiko litigasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya, semakin tinggi risiko litigasi, semakin rendah kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah risiko litigasi, semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan. Pengaruh signifikan ini menunjukkan bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada seluruh anggota populasi. Perusahaan yang menerima litigasi mengalami penurunan reputasi, yang berdampak pada hilangnya pihak-pihak penting dalam operasional seperti investor, pelanggan, dan pemasok. Kehilangan pihak-pihak ini menyebabkan penurunan kinerja operasional dan laba. Selain itu, beban operasional meningkat akibat gugatan dan upaya perbaikan perusahaan, yang selanjutnya memperburuk kinerja keuangan. Hal ini sesuai dengan teori sinyal, di mana pihak eksternal menerima informasi atas tindakan perusahaan yang sebelumnya tidak dapat diamati secara langsung (Nurhayati, 2021). Penelitian ini sejalan dengan temuan Wu dkk. (2020), yang menyatakan bahwa semakin besar risiko litigasi, semakin rendah kinerja keuangan perusahaan. Penelitian lain, seperti Ranjan Dash & Raithatha (2018), He & Shi (2023), dan Waheed dkk. (2022), menunjukkan hasil serupa, bahwa risiko litigasi tinggi membuat perusahaan sulit menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Malm dkk. (2022) juga menyatakan bahwa perusahaan yang terlibat dalam gugatan memiliki kinerja operasi lebih rendah, diukur menggunakan proksi ROA dan ROE.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil analisis menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi kinerja keuangannya; sebaliknya, semakin kecil ukuran perusahaan, semakin rendah kinerja keuangannya. Pengaruh signifikan ini menunjukkan bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada populasi. Ukuran perusahaan diukur berdasarkan besarnya aset dan penjualan. Perusahaan besar dengan aset tinggi memberi sinyal kinerja keuangan baik karena modal besar, kapitalisasi pasar yang tinggi, dan perputaran uang yang lancar. Kondisi ini mendukung keberlangsungan operasional perusahaan, meningkatkan pendapatan, dan menekan biaya operasional, terutama jika perusahaan memiliki lini usaha dari hulu ke hilir. Dengan pendapatan tinggi dan beban rendah, laba perusahaan meningkat, menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Selain itu, kerugian di satu lini usaha dapat ditutupi dengan hasil dari lini lainnya, menjaga stabilitas kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini mendukung temuan Rahayuningtyas & Hermanto (2022) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal serupa disampaikan oleh Azzahra & Nasib (2019), Ma'unu & Widyaswati (2022), Aryaningsih dkk. (2022), Salsabila dkk. (2020), dan Muttaqin & Adiwibowo (2023), yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi kinerja keuangannya.

### **Konservatisme Akuntansi Memoderasi Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil uji interaksi, konservatisme akuntansi memoderasi pengaruh tingkat kesulitan keuangan terhadap kinerja keuangan. Konservatisme akuntansi yang semakin baik membantu perusahaan memberikan informasi lebih baik dalam laporan keuangan, bermanfaat

bagi pemangku kebijakan dalam menentukan kebijakan yang tepat sehingga meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam teori akuntansi positif, dijelaskan bahwa manajerial perusahaan berfungsi untuk menentukan kebijakan yang tepat, cenderung lebih konservatif saat kesulitan keuangan meningkat dan lebih melonggarkan konservatisme ketika kondisi keuangan membaik. Kondisi ini menyebabkan laporan keuangan kurang akurat mengenai kondisi perusahaan, menimbulkan risiko pada kinerja perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai ROA yang semakin kecil. Menurut Jia dkk. (2020), konservatisme akuntansi membantu mengurangi pengaruh negatif kesulitan keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Liu & Li (2020) menyatakan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kesulitan keuangan, sesuai dengan penelitian Sugiarto & Fachrurrozie (2018) yang menyatakan bahwa kesulitan keuangan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

### **Konservatisme Akuntansi Memoderasi Pengaruh Risiko Litigasi terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil analisis di atas, konservatisme akuntansi memoderasi pengaruh risiko litigasi terhadap kinerja keuangan. Semakin besar risiko litigasi, mendorong manajer untuk menerapkan konservatisme pada laporan keuangan perusahaan agar informasi yang disajikan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Hal ini sejalan dengan teori akuntansi positif manajerial, di mana perusahaan mengambil tindakan ketika menghadapi risiko litigasi tinggi, dengan laporan keuangan sebagai acuan pengambilan keputusan. Ketika perusahaan memiliki potensi risiko litigasi signifikan, konservatisme akuntansi memaksa perusahaan untuk memperhitungkan potensi kerugian lebih awal, memungkinkan tindakan preventif untuk meminimalkan dampaknya. Para pemangku kebijakan, baik investor maupun manajer perusahaan, menetapkan kebijakan untuk mengatasi risiko litigasi ini, sehingga penerapan konservatisme akuntansi berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan. Penelitian oleh Mar'atus Sholikhah & Wilujeng Suryani (2020) dan A'isyah & Vestari (2019) mengungkapkan bahwa risiko litigasi berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Ulfah (2018) juga menemukan bahwa risiko litigasi berpengaruh positif terhadap prudensi akuntansi (konvergensi dari konservatisme akuntansi).

### **Konservatisme Akuntansi Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan**

Konservatisme akuntansi memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan dapat diukur melalui penjualan dan total aset. Perusahaan besar dengan tingkat penjualan dan aset tinggi memiliki potensi pendapatan dan laba yang tinggi. Namun, teori agensi menyatakan bahwa manusia cenderung menghindari risiko, sehingga perusahaan besar lebih berhati-hati dalam mengakui pendapatan, aset, piutang, dan beban melalui penerapan konservatisme akuntansi. Namun, hasil uji menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi tidak memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Hal ini karena penerapan konservatisme tidak hanya dilakukan oleh perusahaan besar, tetapi juga oleh perusahaan kecil. Semua perusahaan menerapkan konservatisme akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Penelitian sebelumnya (Daryatno & Santioso, 2020; Angela & Salim, 2020; Kevin & Sufiyati, 2022; Priyono & Suhartini, 2022; Sarifah, 2023) mendukung bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi konservatisme akuntansi.

## SIMPULAN

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kesulitan keuangan, risiko litigasi, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Tinggi rendahnya kinerja keuangan perusahaan sektor properti dan real estate dipengaruhi oleh variasi tingkat kesulitan keuangan, risiko litigasi, dan ukuran perusahaan.
2. Tingkat kesulitan keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi tingkat kesulitan keuangan, semakin rendah kinerja keuangan, dan sebaliknya.
3. Risiko litigasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi risiko litigasi, semakin rendah kinerja keuangan, dan sebaliknya.
4. Ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi total aset perusahaan, semakin tinggi kinerja keuangan, dan sebaliknya.
5. Konservatisme akuntansi memoderasi pengaruh tingkat kesulitan keuangan terhadap kinerja keuangan dengan memperkuat pengaruh tersebut. Semakin tinggi konservatisme akuntansi, semakin kuat pengaruh tingkat kesulitan keuangan terhadap kinerja keuangan, dan sebaliknya.
6. Konservatisme akuntansi memoderasi pengaruh risiko litigasi terhadap kinerja keuangan dengan memperkuat pengaruh tersebut. Semakin tinggi konservatisme akuntansi, semakin kuat pengaruh risiko litigasi terhadap kinerja keuangan, dan sebaliknya.
7. Konservatisme akuntansi tidak memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Tinggi rendahnya penerapan konservatisme akuntansi tidak memengaruhi hubungan ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan, dan sebaliknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'isyah, R. D., & Vestari, M. (2019). Pengaruh Bonus Plan, Debt Covenant, Political Cost, Dan Litigation Risk Terhadap Konservatisme Akuntansi Pasca Konvergensi International Financial Reporting Standards. *The 6th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 236–254.
- Affes, & Sardouk. (2016). Accounting Conservatism and Corporate Performance: The Moderating Effect of the Board of Directors. *Journal of Business & Financial Affairs*, 5(2). <https://doi.org/10.4172/2167-0234.1000187>
- Afriyadi, A. D. (2022). Sejumlah Perusahaan Properti RI Tumbang Nasib Investor Gimana ? *Financial.detik.com*. <https://finance.detik.com/properti/d-6334322/sejumlah-perusahaan-properti-ri-tumbang-nasib-investor-bagaimana>
- Ahmad, A., Ahmad, S., Zhang, ; Lie, & Ahmad, A. (2020). Effect of financial distress on firm's performance of non-financial firms registered with Pakistan Stock Exchange.

- International Journal of Business and Management Sciences, 1(1), 2020.  
<https://www.researchgate.net/publication/341625178>
- Angela, O., & Salim, S. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(2020), 1510–1519.
- Arena, M. P., & Ferris, S. P. (2018). A global analysis of corporate litigation risk and costs. *International Review of Law and Economics*, 56, 28–41.  
<https://doi.org/10.1016/j.irle.2018.05.003>
- Arieza, U. (2023). 10 Negara dengan Penduduk Terbanyak di Dunia 2023, Apa Ada Indonesia? [kompas.com.https://travel.kompas.com/read/2023/02/08/213300427/10-negara-dengan-penduduk-terbanyak-di-dunia-2023-apa-ada-indonesia-?page=all](https://travel.kompas.com/read/2023/02/08/213300427/10-negara-dengan-penduduk-terbanyak-di-dunia-2023-apa-ada-indonesia-?page=all)
- Aryaningsih, L. K., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2329–2338.
- Azzahra, S., & Nasib. (2019). H4 Jurnal wira ekonomi mikroskil azzahra & nasib. 9(April), 13–20.
- Basovníková, M., Konečný, M., Dubový, R., & Masařová, A. (2018). The use of the altman model in evaluation of economic performance of a corporation in the crisis period in the building sector in the Czech Republic. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 66(2), 409–421.  
<https://doi.org/10.11118/actaun201866020409>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Damayanti, D. N., Suhendar, D., & Martika, L. D. (2023). Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1).
- Daryatno, A. B., & Santioso, L. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 87–102.  
<https://doi.org/10.29303/akurasi.v5i1.143>
- Dewi, M. T., Bararoh, T., & Yuliarini, S. (2022). Tingkat Kesulitan Keuangan dan Risiko Litigasi Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(8), 2058.  
<https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i08.p08>
- Egbunike, C. F., Ojimadu, J. O., & Ogbodo, O. (2019). *Journal of Global Accounting Department of Accountancy Vol. 5 No. 2 August, 2017. ISSN: 1118-6828 Nnamdi Azikiwe University, www.unizikjga.com Awka. Journal of Global Accounting*, 6(1).
- El-Habashy, H. A. (2019). The Impact of Accounting Conservatism on Corporate Performance Indicators in Egypt. *International Journal of Business and Management*, 14(10), 1.  
<https://doi.org/10.5539/ijbm.v14n10p1>

- Fitriyani, Sudrajat, M. A., & Ubaidillah, M. (2022). PENGARUH MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN KONSERVATISME AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020). September. Gani, H. (2022). Penjualan Properti Ambles, Ada Apa? *cncindonesia.com*. <https://finance.detik.com/properti/d-6334322/sejumlah-perusahaan-properti-ri-tumbang-nasib-investor-bagaimana>
- Ghozali, I. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habib Siregar, F., Syahyunan, & Miraza, Z. (2022). Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Sinergi Cendikia. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan*, 1(2), 187–205.
- Hakiki, L. N., & Solikhah, B. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Investment Opportunity Set, Ukuran Perusahaan, Dan Penerapan Psak 55 Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Gorontalo Accounting Journal*, 2(2), 85. <https://doi.org/10.32662/gaj.v2i2.620>
- Hasti, W. W., Maryani, M., & Makshun, A. (2022). Pengaruh Leverage, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Reviu Akuntansi, Manajemen, dan Bisnis*, 2(2), 139–150. <https://doi.org/10.35912/rambis.v2i2.1544>
- He, H., & Shi, W. (2023). Enterprise litigation risk and enterprise performance<sup>1</sup>. *Finance Research Letters*, 55 part A. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.103783>
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers.
- Kasmir, & Jakfar. (2020). Studi Kelayakan Bisnis. PRENADAMEDIA GROUP. Kevin, & Sufiyati. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, IV(2), 619–628.
- Kibuchi, E. (2018). the Impact of Financial Distress on Financial Performance in Insurance Industry in Kenya. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 8(2), 13.
- Kusumadewi, D. A. A. (2018). Pengaruh Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Piutang Pada Konservatisme Akuntansi. *Parameter*, 3(1), 12–21. <https://doi.org/10.37751/parameter.v3i1.52>
- Lestari, P. (2020). Pengaruh Likuiditas, Der, Firm Size, Dan Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i1.3843>
- Lockwood, M. E., Jones, D. L., Bilger, R. C., Lansing, C. R., O'Brien, W. D., Wheeler, B. C., & Feng, A. S. (2004). Performance of time- and frequency- domain binaural beamformers based on recorded signals from real rooms. *The Journal of the Acoustical Society of America*, 115(1), 379–391. <https://doi.org/10.1121/1.1624064>

- Lukviarman, N. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Andalas University Press.
- Ma'unu, H. M., & Widyaswati, R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2020). *jurnal Ganeshawara*, 2(2), 1–13.
- Madhushani, I. K. H. H., & Kawshala, B. A. H. (2018). THE IMPACT OF FINANCIAL DISTRESS ON FINANCIAL PERFORMANCE Special Reference to Listed Non-Banking Financial Institutions in Sri Lanka. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 8(2), 393. [www.ijsrp.org](http://www.ijsrp.org)
- Magee, G. L. (1996). Financial Management Primer for New Project Managers. *Journal of Management in Engineering*, 12(5), 62–67. [https://doi.org/10.1061/\(asce\)0742-597x\(1996\)12:5\(62\)](https://doi.org/10.1061/(asce)0742-597x(1996)12:5(62))
- Mahmood, Y., Rizwan, M. F., & Rashid, A. (2018). Exploring the Relationship between Financial Distress, Financial Flexibility, and Firm Performance: Empirical Evidence from Pakistan Stock Exchange. *NICE Research Journal*, 11(2), 1–16. <https://doi.org/10.51239/nrjss.v0i0.68>
- Malm, J., Soyeh, K. W., & Kanuri, S. (2022). Litigation risk and corporate performance. *Journal of Behavior and Experimental Finance*, 37(100725). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbef.2022.100725>
- Mar'atus Sholikhah, R., & Wilujeng Suryani, A. (2020). The Influence of the Financial Distress, Conflict of Interest, and Litigation Risk on Accounting Conservatism. *International Research Conference on Economics and Business*, 2020, 222–239. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i7.6854>
- Martika, L. D., Rahmawati, T., & Yunus, S. (2021). Konservatisme Akuntansi: Telaah Mendalam Dalam Kerangka Teori Akuntansi Positif. *Logika: Jurnal Penelitian Universitas Kuningan*, 12(02), 119-129.
- Maux, J. Le, & Francoeur, C. (2014). Block Premia, Litigation Risk, and Shareholder Protection. *European Financial Management*, 20(4), 756–769. <https://doi.org/10.1111/eufm.12005>
- Mudzakir, I., & Nuky, E. (2020). Penggerak Ekonomi dan Serap 30 Juta Pekerja, Pemerintah Perlu Perhatikan Sektor Properti. *investor.id*. <https://investor.id/business/222708/penggerak-ekonomi-dan-serap-30-juta-pekerja-pemerintah-perlu-perhatikan-sektor-properti>
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Mustikasari, Y., Titisari, K. H., & Wijayanti, A. (2020). The Effect of Litigation Risk on Accounting Conservatism, Leverage & Managerial Ownership as Moderation. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, 4(1), 144– 156.
- Muttaqin, M. F., & Adiwibowo, A. S. (2023). Pengaruh Financial Leverage , Likuiditas , Ukuran Perusahaan , Dan Arus Kas Bebas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Masa Pandemi Covid 19. 12, 1–12.

- Muttiarni, M., Mira, M., Putri, L. N., Nurmagirah, Indrayani, S., & Arman, A. (2022). Pengaruh CEO Narsisme dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 5(1), 15–22. <https://doi.org/10.35326/jiam.v5i1.2045>
- Nugroho, V., & Nicholas. (2020). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PROPERTI DAN REAL ESTATE.
- Nurhayati, N., Fitriana, R., Isrowiyah, A., Zahroh, F., & Widyani, I. P. (2021). Does Wealth Levels, Reliance And Leverage Influence Financial Performance?. *Calitatea Vietii*, 22(185), 177-183.
- Pangestu, R. H. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios), Ukuran Perusahaan, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Manajemen Laba. *JUBIS: Jurnal Bisnis*. <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jubis/article/view/315>
- Priyono, M. Y. V., & Suhartini, D. (2022). Pengaruh Firm Size, Cash Flow, Leverage, Growth Opportunity, Dan Profitability Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jambura : Economic Education Journal*, 4(1), 51–65. <https://doi.org/10.37479/jeej.v4i1.11117>
- Rahayu. (2020). Kinerja Keuangan Perusahaan. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama).
- Rahayuningtyas, R. T., & Hermanto, S. B. (2022). Pengaruh Corporate Governance Mechanism Dan Firm Size.
- Ramadhoni, Y. (2014). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Risiko Litigasi, Struktur Kepemilikan Manajerial dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi ( studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ) *YOGIE. JOM Fekon*, 1(2).
- Ranjan Dash, D. S., & Raithatha, D. M. (2018). Impact of Disputed Tax Litigation Risk on Firm Performance: Evidence from India Structured Abstract Dr. *The Eletronic Library*, 34(1), 1–5.
- Rubab, S. T., Hanif, N., Fatima, A., Munir, U., & Kamran, M. (2022). The Impact of Financial Distress on Financial Performance of Manufacturing Firms Listed at Pakistan Stock Exchange. *Bulletin of Business and Economics*, 11(2), 382–391. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7029198>
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga.
- Sagara, D. Y. (2019). *Teori Akuntansi* (N. Sri Nuraeni (ed.)). Pusat Penelitian dan Penerbitan (Puslitpen) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Salsabila, N., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2020). Pengaruh Manajemen Risiko, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.724>

- Sarifah, S. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. Savitri, E. (2016). Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Pustaka Sahila Yogyakarta, 1, 103.
- Sholikhah, H., Maslichah, & Sari, A. F. K. (2020). Hubungan Mekanisme Good Corporate Governance, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Dengan Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(05), 56–66.
- Sriwiyanti, E.-, Damanik, E. O. P., & Martina, S.-. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI. *Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 184–192. <https://doi.org/10.31294/eco.v5i2.11179>
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Salemba Empat.
- Sugiarto, H. V. S., & Fachrurrozie. (2018). The Determinant of Accounting Conservatism on Manufacturing Companies in Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.15294/aaj.v5i3.20433>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Ulfah, A. S. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). [http://repository.stieykpn.ac.id/id/eprint/143%0Ahttp://repository.stieykpn.ac.id/143/1/RINGKASAN SKRIPSI Tri Agung Nugroho - 311528705.pdf](http://repository.stieykpn.ac.id/id/eprint/143%0Ahttp://repository.stieykpn.ac.id/143/1/RINGKASAN%20SKRIPSI%20Tri%20Agung%20Nugroho%20-%20311528705.pdf)
- Ummah, L. (2022). Analisis Financial Distress : Literature Review. January.
- Waheed, A., Mahmood, H., & Wen, J. (2022). Corporate governance, litigation risk and firm performance: a mediation moderating model. *International Journal of Emerging Market, ahead-of-p.* <https://doi.org/10.1108/IJOEM-02-2022-0320>
- Wicandy, N., & Khairunnisa, K. (2020). Pengaruh Kesulitan Keuangan, Risiko Litigasi, dan Political Cost terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 5(3), 64–73. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14171>
- Wiharno, H., Rahmawati, T., Martika, L., Nurhandika, A., & Dewi, R. (2021, March). Investment Risk: Empirical Evidence from Indonesia Stock Exchange. In *Proceedings of the 1st Universitas Kuningan International Conference on Social Science, Environment and Technology, UNiSET 2020, 12 December 2020, Kuningan, West Java, Indonesia*.
- Wu, W., Peng, F., Shan, Y. G., & Zhang, L. (2020). Litigation risk and firm performance: The effect of internal and external corporate governance. *Corporate Governance: An International Review*, 28(4), 210–239. <https://doi.org/10.1111/corg.12319>